

Strategi Dakwah Ustadz Felix Siau Membentuk Karakter Kepemimpinan pada Akun Instagram @Felixsiauw

Nuriyah Nazilah¹⁾, Lintang Fitriya Luthfi²⁾, M. Hamdan Yuwafik³⁾

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo

¹⁾nuriyahnazilah283@gmail.com ²⁾lintangfitriya07@gmail.com

³⁾afikhamdan@gmail.com

Abstrak. Perubahan sosial yang terjadi dapat menjadi pengaruh adanya perkembangan di era teknologi masa kini. Dimana media sosial merupakan salah satu karakteristik dari perkembangan teknologi tersebut. Adanya perkembangan teknologi, dakwah yang dilakukan di media sosial mempunyai daya tarik yang amat kuat untuk masyarakat modern terutama bagi generasi milenial. Media sosial instagram merupakan media massa yang begitu populer pada masa kini, sehingga adanya fenomena ini banyak sekali masyarakat muslim yang menggunakan serta memanfaatkan media sosial untuk aktifitas dakwah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana strategi dakwah yang dilakukan Felix Siauw dalam berdakwah melalui media instagram pribadinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif dengan teori strategi dakwah untuk dapat mengetahui strategi dakwah yang efektif dalam berdakwah di media instagram. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya karakter da'i dalam melihat kondisi dari kebiasaan mad'u, menyusun pesan dakwah, dan peningkatan media dakwah di sosial media dalam membentuk karakter kepemimpinan. Adanya bentuk dari strategi dakwah sentimental (*al-manhaj al-athifi*) yang menggerakkan hati dan strategi dakwah rasional (*al-manhaj al-aqli'*) yang mengajak mad'unya untuk berfikir serta mengambil hikmah dari pelajaran. Strategi dakwah inilah yang dilakukan Felix Siauw untuk mengembangkan dakwah melalui sosial media instagram. Sehingga banyak pula followers yang ikut serta dalam dakwahnya.

Kata kunci: Strategi Dakwah, Akun Instagram @Felixsiauw, Kepemimpinan

Abstract. *Social changes that occur can be the influence of developments in today's technological era. Where social media is one of the characteristics of the development of these technologies. With technological developments, preaching carried out on social media has a very strong appeal for modern society, especially for the millennial generation. Instagram social media is a mass media that is so popular nowadays, so that with this phenomenon a lot of Muslim communities use and utilize social media for da'wah activities. The purpose of this study is to be able to find out how the da'wah strategy carried out by Felix Siauw in preaching through his personal Instagram media. This study uses descriptive methods and qualitative approaches with the theory of da'wah strategies to be able to find out effective da'wah strategies for preaching on Instagram media. The results of this study indicate that there is a da'i character in seeing the conditions of mad'u habits, composing da'wah messages, and increasing da'wah media on social media in shaping leadership character. There is a form of sentimental da'wah strategy (*al-manhaj al-athifi*) that moves the heart and a rational da'wah strategy (*al-manhaj al-aqli'*) that invites the mad'u to think and*

take lessons from lessons. This da'wah strategy was carried out by Felix Siauw to develop da'wah through Instagram social media. So that many followers also participate in his da'wah.

Keywords: *Dakwah Strategy, Instagram Account @Felixsiauw, Leadership*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan salah satu makhluk hidup yang diciptakan oleh Allah SWT yang memiliki keistimewaan diantara makhluk Allah lainnya. Keistimewaan yang dimiliki oleh manusia ialah mempunyai jiwa yang berakal, berfikir dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling istimewa. Diciptakannya manusia sebagai makhluk yang paling istimewa tentu manusia memegang tanggung jawab yang lebih besar dari makhluk Allah lainnya. Sebagaimana didalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30 dijelaskan "*Allah telah menciptakan manusia sebagai khalifah (pemimpin) dimuka bumi ini*".¹ Hakikat manusia ialah seorang pemimpin yang mana menjadi pemimpin untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain, dengan begitu setiap tindakan yang dilakukannya harus dapat dimintai pertanggung jawaban. Urgensi kepemimpinan yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa pentingnya menumbuhkan sikap kepemimpinan yang terpuji, lantaran lingkup kecil manusia itu sendiri perlu memiliki sikap kepemimpinan terlebih lagi pada lingkup sosial yang cakupannya lebih besar sangat dibutuhkan sikap kepemimpinan. Tanpa sikap kepemimpinan yang baik segala sistem yang dijalankan akan menjadi kacau, sebab sebuah sistem yang dijalankan membutuhkan arahan maupun petunjuk dari seorang pemimpin. Hal ini disebabkan oleh timbulnya permasalahan kehidupan yang kian hari semakin kompleks. Masalah terus datang dan bercabang tanpa berdiri sendiri seperti halnya permasalahan politik yang tentu didalamnya terdapat berbagai permasalahan seperti ekonomi, budaya dan sosial.

Disinilah peran seorang pemimpin dibutuhkan untuk dapat berorientasi terhadap penyelesaian masalah secara komprehensif. Kehadiran pemimpin yang dapat menegakkan keadilan dan kebijaksanaannya serta dapat membawa perbaikan dan perubahanlah yang dapat mengantar pada kesejahteraan. Dalam kasus lain permasalahan juga dapat ditemukan pada sikap pemimpinan itu sendiri, dimana mendapati pemimpin yang mempunyai krisis komitmen dan kredibilitas sehingga semakin bertambah permasalahan dalam kehidupan yang

¹ Albaqarah: 30

rumit ini. Jika sikap kepemimpinan seperti ini dibiarkan Hal tersebut juga dapat menjadi bahaya terhadap integritas bangsa dan negara pada kancah internasional. Berbagai aspek yang melatarbelakangi permasalahan itu muncul baik dari segi vertikal maupun horizontal yang akan terus berlangsung tiada henti. Upaya dalam membendung munculnya berbagai permasalahan kepemimpinan terkait krisis komitmen dan kredibilitas yang dapat menjadi dampak buruk bagi bangsa yang telah dijelaskan diatas. Maka dari itu diperlukan sikap kepemimpinan sesuai dengan kriteria kepemimpinan yang telah ditetapkan didalam alquran dimana dijelaskan untuk memilih pemimpin yang tidak membuat agama Islam menjadi sebuah ejekan maupun permainan² dan pula diperintahkan bagi orang-orang yang beriman untuk mentaati Allah dan Rasul Nya serta *ulil amri* (pemimpin).³ Pemimpin yang disebut ialah yang menyuruh pada kebaikan dan mengajarkan manusia terhadap syariat Islam.⁴ Menjalankan kriteria kepemimpinan yang sesuai dengan ketetapan Allah pada Al-qur'an sebagai landasan dalam memilih pemimpin tentu dapat mempunyai intensi besar pada kepemimpinan dalam Islam sehingga terwujudlah sikap toleransi, amanah, bijaksana maupun penegakan dalam keadilan.

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang melalui kedaulatan dan wewenang yang pemimpin tersebut miliki, pemimpin juga memiliki kemampuan dalam berperilaku yang dapat mempengaruhi (mengubah) sikap para pengikutnya. Seorang pemimpin bukan hanya menjadi seseorang yang dapat mempengaruhi pengikutnya saja, melainkan dapat mengayomi, melindung dan melayani masyarakat.⁵ Umat Islam sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam memimpin dunia harus menjadi suri tauladan bagi tiap pengikutnya dimana pemimpin harus dapat membawa dan mengubah ke sisi yang lebih baik dengan sesuai pada tuntutan zaman serta dinamika yang sedang terjadi dalam kehidupan. Terkait definisi diatas, tentu berkenaan dengan zaman yang telah berubah dimana memasuki zaman revolusi digital dengan didapati muncul berbagai platform media sosial dimana segala informasi dan pesan telah beralih tempat dengan jangkauan yang lebih luas dan cepat. Dalam perubahan ini umat Islam terlebih seorang yang menjadi pemimpin mendapati berbagai tantangan yang lebih

² Al maidah 57

³ An-nisa' 59

⁴ Surahman Amin and Ferry Muhamadsyah Siregar, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an, Tanzil : Jurnal Studi Al-Qur'an*, vol. 1, 2015.

⁵ Muhammad Charis et al., "Kategori Kepemimpinan Dalam Islam," *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 2 (2020): 171-189, <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/download/491/282>.

besar untuk lebih mampu dalam mensyiaran nilai-nilai kepemimpinan Islam terhadap era infromasi digital.

Media sosial adalah sebuah media berbasis *online*, dimana para pemakainnya perlu menggunakan aplikasi yang berjejaring internet. Media sosial merupakan platform digital yang didalamnya dapat digunakan untuk berpartipasi, berbagi informasi maupun pesan dan berkomunikasi dalam bentuk virtual. Hal ini merupakan bentuk wujudnya kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.⁶ Maka dari itu media sosial merupakan platform media dimana memusatkan pada eksistensi pengguna yang menyediakan mereka dalam beraktifitas dan bekerja sama. Dengan begitu media sosial menjadi alat penunjang yang kuat dalam menyebarluaskan sebuah infromasi maupun pesan terhadap publiknya.⁷ Terkait dengan media sosial, ada berbagai macam platform digital yang muncul diantaranya seperti *facebook*, *twitter*, *whatsapp* dan *instagram*. Diantara berbagai macam platform media sosial, *instagram* merupakan salah satu media sosial yang terbilang cukup populer sebab pengguna media tersebut dari kalangan remaja hingga dewasa. Eksistensi Media *instagram* menjadi peluang untuk umat Islam dalam mensyiaran nilai-nilai kepemimpinan yang sesuai dengan Al-quran sehingga calon pemimpin dan pemimpin dapat mampu menjadi *ulil amri* (pemimpin) yang mengarahkan manusia dan pengikutnya pada jalan yang sesuai dengan ketetapan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Media dakwah saat ini menggunakan media digital sebagai bentuk pendukung dari media dakwah. Dimana para da'i (komunikator) menentukan tempat media yang banyak dijumpai oleh mad'unya (komunikan). Salah satu media yang populer ialah *instagram*. *Instagram* merupakan media yang dapat digunakan untuk berdakwah dimana terdapat fitur untuk memposting video maupun foto sehingga dengan begitu para mad'u dapat melihat, membaca maupun mendengar pesan dan nilai-nilai dakwah yang disampaikan oleh da'i melalui fitur tersebut. dakwah sendiri ialah kegiatan atau aktifitas mengajak dan menyeru kepada individu maupun kelompok untuk mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Islam.⁸ Adanya *instagram* sebagai bentuk mempermudah dalam menyebarluaskan pesan dakwah kepada masyarakat yang lebih luas. Salah satu tokoh yang memanfaatkan *instagram* sebagai

⁶ Eko Sumadi, "Dakwah Dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi," *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2016): 173–190,
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/2912/2083>.

⁷ Daryl Januar Isya et al., "Strategi Komunikasi Kepemimpinan Pada Era Digital," *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana* 1, no. 2 (2021).

⁸ Ulfa Khairina, "Strategi Komunikasi Islam Felix Siauw Di Instagram" 5, no. 1 (2022): 1–20.

penyebaran pesan dakwah adalah Felix Siauw, beliau merupakan konten *creator* yang berdakwah melalui berbagai platform media khususnya *instagram*. Sosok beliau yang dikenal sebagai seorang mualaf yang dahulu penganut agama kristen katholik. Beliau juga mempunyai karakteristik yang unik dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media *instagram* dimana beliau memfokuskan pesan dakwah dengan mengemasnya dalam bentuk problematika yang modis dan relevan pada kehidupan sehari-hari, tidak hanya itu metode dan strategi dakwah yang digunakan oleh beliau merupakan campuran dari teknologi yang menjadi pusat sentral bagi semua orang. Sehingga para mad'u yang mengikutinya menjadi lebih terbuka lagi mengenai berbagai fitur sosial media yang dapat digunakan untuk berdakwah. Terlebih lagi sosok beliau dalam memimpin jamaahnya yang menjadikan beliau terbilang sukses dalam menjalankan amanah sebagai pemimpin yang baik. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk dapat mengetahui serta mendeskripsikan strategi dakwah yang dilakukan oleh Felix Siauw pada akun *instagram* @FelixSiauw mengenai pembentukan karakter kepemimpinan.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana metode penelitian yang dipakai dalam mengumpulkan data pada penulisan artikel ini berupa observasi terkait strategi dakwah pada akun *instagram* @Felix Siauw dalam membentuk karakter kepemimpinan. Selanjutnya, dengan menggunakan metode dokumentasi dan observasi dengan melakukan dokumentasi dan observasi pada fitur *instagram* dianataranya *feed instagram*, *instagram story*, *instagram highlight*, dan *instagram live*. Subjek pada penulisan artikel ini yakni Akun *Instagram* @Felix Siauw. Objek yang diteliti pada penulisan artikel ini adalah Strategi Dakwah Pada Akun Instagram @FelixSiauw Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Dakwah

Strategi dakwah memuat dua kata, yaitu strategi dan dakwah, dimana dua kata tersebut masing-masing memiliki pengertian yang berbeda namun saling berkorelasi. Strategi merupakan suatu perencanaan serta managemen dalam mencapai sasaran target. Strategi tidak hanya digunakan sebagai petunjuk dalam mengarahkan, namun

juga sebagai suatu metode atau cara untuk mencapai target sasaran.⁹ Pengertian diatas memuat pengertian bahwa sebelum dakwah dilakukan maka perlu menyusun strategi dakwah yang jelas dan sesuai dengan objek dakwah. Sebab adanya tujuan yang jelas dapat menjadi tolak ukur dalam keberhasilan strategi yang digunakan.

Dakwah adalah segala aktifitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh umat islam sebagai bentuk upaya (*ikhtiar*) untuk mengukuhkan amar ma'ruf nahi munkar agar umat islam tetap berada pada jalan yang lurus dan diridhoi oleh Allah SWT.¹⁰ Strategi dakwah bermakna metode, langkah, prosedur ataupun siasat yang digunakan manusia dalam aktifitas menyerukan dan mengajak manusia pada jalan Allah SWT. Prinsip yang mendasari dari kegiatan dakwah adalah dapat mempengaruhi mad'u tidak hanya mempengaruhi saja melainkan mad'u dapat ikut dan melaksanakan nilai dan pesan islam yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh seorang da'i. Dari pengertian strategi dakwah diatas dapat dikemukakan bahwa perumusan strategi dakwah berfokus pada dua elemen yakni membentuk tujuan dakwah yang jelas dan menerapkan kegiatan dakwah secara terstruktur.¹¹ Sebagaimana tujuan dakwah itu sendiri yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu tujuan utama (umum) dan tujuan khusus (perantara). Tujuan utama mempunyai pengertian yakni tujuan yang diperintahkan oleh Allah langsung kepada tiap umatnya yaitu untuk melaksanakan kegiatan dakwah sebagai bentuk upaya untuk merubah perilaku manusia dan mengikuti ajaran-ajaran Islam, Sedangkan tujuan khusus juga memiliki pengertian sendiri yakni tujuan dakwah tersebut tidak dapat dicapai secara simultan sebab kegiatan yang berupaya dalam mengubah perilaku mad'u bukanlah hal mudah, oleh sebab itu kegiatan dakwah harus dilakukan secara terus menerus.

Pada pengertian strategi dakwah diatas tentu strategi dakwah tidak lepas dari metode dakwah. Sebagai mana metode dakwah mempunyai pengertian yaitu sebuah sistem yang dilakukan oleh da'i dalam menyesuaikan mad'u untuk mencapai tujuan

⁹ Mohhamad al-amin Thoha, "Strategi Dakwah Kiai Muhammad Naf' an Dalam Membentuk," *JISAB The Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 2, no. 1 (2022): 21–38.

¹⁰ Athik Hidayatul Ummah, "Dakwah Digital Dan Generasi Milenial," *Tasāmuh* 18 (2020): 54–78, <https://jurnal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/2151>.

¹¹ Lala Siti Haola and Komarudin Shaleh, "Strategi Dakwah Pengurus Pondok Pesantren Al-Istiqomah Dalam Penanaman Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam Bagi Para Santri," *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication* 2, no. 2 (2022): 48–51.

dalam berdakwah.¹² Dalam Al-qur'an Surah An-nahl ayat 125 dijelaskan, yang artinya : “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan Hikmah dan pelajaran yang baik dan bertahanlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*”.¹³ Dalam ayat diatas, dijelaskan ada tiga metode yang menjadi dasar dalam berdakwah yaitu :

1. Metode dakwah *Hikmah*, metode ini dilakukan dengan cara mengamati lingkungan yang akan menjadi objek dakwah, lingkungan yang di dalamnya meliputi kondisi yang sesuai dgn sekitar dan kondisi target dakwah (mad'u).
2. Metode dakwah *mauidhah hasanah*, metode ini dilakukan dengan cara memberi dan menyampaikan nasihat dengan penuh kelembutan dan kasih sayang terhadap sesama.
3. Metode dakwah *mujadalah*, metode ini dilakukan dengan cara bertukar pikiran (diskusi) dengan melihat berbagai sudut pandang, dengan cara saling menghargai pendapat sesama tanpa menjatuhkan maupun menyudutkan pendapat orang lain.

¹⁴

Seperti yang diketahui, metode tentu mempunyai keterkaitan dengan strategi, dimana strategi sebagai awal perencanaan terkait proses kegiatan yang akan dilakukan sedangkan metode sebagai penentu alat atau cara yang tepat dalam menggunakan strategi. oleh sebab itu berikut merupakan pembagian strategi dakwah yang dibagi menjadi 3 bagian. Diantaranya yaitu :

1. Strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*)

Strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*) merupakan strategi dakwah yang mempunyai fokus pada aspek batin (hati), yang dapat membangkitkan perasaan dan batinnya seorang mad'u. Seperti, memberi mad'u nasihat atau ajaran yang mengesankan, memanggil mad'u dengan kelembutan, serta memberikan mad'u perhatian yang baik.

¹² Devid Saputra, Abdul Syukur, and Lutfi Muawanah, “Komunikasi Dakwah Antara Kyai Dan Santri Dalam Analisis Strategi Dakwah Di Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mukhlis Kalirejo Lampung Tengah,” *Komunika* 3, no. 2 (2020): 126.

¹³ An-Nahl 125

¹⁴ nur hidayat muh. Said, “Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah an-Nahl Ayat 125),” *jurnal dakwah tabligh* 16, no. 1 (2015): 78-89.

2. Strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*)

Strategi rasional (*al-manhaj-al aqli*) merupakan strategi yang mempunyai fokus pada aspek akal pikiran. Yang artinya strategi ini menstimulasi mad'u untuk dapat berfikir, merenungkan, serta dapat mengambil pelajaran. Disebutkan juga dalam al-qur'an bahwa al-qur'an juga mendorong penggunaan strategi ini dengan beberapa istilah, diantaranya *tafakkur, tadzakkur, dan nazhar*.

3. Strategi indrawi (al-manhaj al-hissi)

Strategi indrawi (al-manhaj-alhissi) dapat dikatan sebagai strategi uji coba (eksperimen) atau strategi ilmiah. Strategi indrawi ini dideksirpsikan sebagai suatu sistem dakwah atau kumpulan dari metode dakwah yang memusatkan pada panca indera atau hal yang dapat dijangkau oleh indra penglihatan maupun pendengaran. Strategi ini dapat digunakan dengan menggunakan beberapa cara diantaranya yakni menceritakan kisah nabi sebagai contoh dalam berperilaku, dan menjadi tauladan dalam mempelajari akhlak dan sikap.¹⁵

2. Biografi Felix Siauw

Seorang tokoh bernama Felix Yanwar Siauw yang lebih akrab disapa dengan julukan Felix Siauw adalah pemuda beretnis Tionghoa – Indonesia. Felix siauw tumbuh di tengah keluarga yang memeluk agama katolik. Felix Siauw lahir di Palembang, 31 Januari 1984 dan saat ini berusia 39 tahun. Perjalanan hidup Felix Siauw sangatlah berliku terutama perjalanan spiritualnya di tahun 2002. Pada saat menempuh bangku perkuliahan di Institut Pertanian Bogor, Felix Siauw memutuskan untuk memeluk agama islam setelah merasakan kejanggalan-kejanggalan tentang persoalan agama yang tidak dapat di nalar oleh akal pikiran yang Felix Siauw rasakan ketika usia 15 tahun tepatnya dibangku kelas 3 SMP. Dari situlah Felix Siauw mulai mencari sebuah kebenaran akan adanya tuhan, sempat ustad Felix Siauw mengalami dirinya tidak percaya akan adanya tuhan namun saat mempelajari ilmu Biologi terkait sistem reproduksi bahwa manusia tercipta dari sperma yang tidak memiliki akal, Felix Siauw mulai berfikir kembali dan yakin bahwa manusia itu diciptakan dari sesuatu yang spesial dan bahwa tuhan itu ada.

¹⁵ Muhammad Hamdan Yuwafik and Abdul Muhid, "Strategi Dakwah Pesantren Luhur Al-Husna Dalam Menjaga Toleransi Beragama Di Kota Surabaya," *MUHARRIK: Jurnal Dakwah dan Sosial* 3, no. 02 (2020): 195–211.

Felix Siauw mencari agama yang mengajarkan bahwa tuhan itu benar-benar ada. Tidak bertentangan dengan akal manusia, Felix Siauw mulai mencari di agama keristen protestan samapi agama budha tapi tetap tidak menemukan dan setelah mencari beberapa tahun lamanya akhirnya Felix Siauw menemukan agama Islam yang mana menurutnya islam merupakan agama yang tidak bertentangan dengan akal manusia. Sehingga pada akhirnya di usia 18 tahun Felix Siauw memutuskan untuk memeluk agama Islam. Sebab menurutnya dengan menganut agama Islam dia merasakan ketenangan serta kedamaian yang luar biasa, dimana sebelumnya dia belum merasakan hal seperti itu selama hidupnya.

Keputusan yang dipilih oleh Felix Siauw memang tidak mudah, sebab Felix Siauw berada di tengah keluarga yang menganut agama Katolik, dimana hanya Felix Siauw sendiri yang menganut agama Islam. Meski demikian orang tua Felix Siauw mendukung apa yang menjadi keputusan anaknya serta tidak menentang atas pilihan yang dibuat oleh anaknya. ayahnya yang awalnya menentang keputusan yang dipilih oleh Felix Siauw. Namun ayahnya berusaha lapang dada dan memberikan nasehat kepada Felix Siauw. nasehat yang sangat menyentuh hati, ayahnya berkata kepada Felix Siauw "ketika kamu sudah memeluk agama Islam kamu harus konsisten. Sebab agama merupakan pilihan hidup yang harus di perjuangkan. Toleransi harus diterapkan karena kamu tumbuh di tengah keluarga yang berbeda keyakinan dengan dirimu. kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah ikhlas apapun nanti yang terjadi kepadamu kelak setelah memeluk agama Islam kamu harus lapang dada dan ikhlas menerima karena ayah tau Islam itu berat" itulah pesan sang ayah kepada Felix Siauw.

Dari perjalanan spiritual Felix Siauw kita dapat mengambil banyak pembelajaran terutama untuk bekal diri sendiri yang hidup di era modern ini. Salah satunya adalah cara memimpin diri kita sediri untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Karena sikap kepemimpinan itu bisa muncul ketika kita sudah terlatih untuk memimpin dan mengendalikan diri kita sendiri agar tidak terjerumus dalam kesalahan. Selain itu kita dapat mengambil pelajaran lain dari perjalanan spiritual Felix Siauw yaitu mampu mengendalikan diri sendiri ketika melakukan larangan yang dilarang oleh Allah ataupun perilaku yang menyimpang dari syariat Islam. Sebagaimana telah di jelaskan dalam Al-Qur'an di surat Al-Baqarah Ayat: 216 yang artinya "Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu

yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.

3. Urgensi Kepemimpinan

Setiap manusia yang hidup di dunia ini pasti pernah merasakan menjadi seorang pemimpin karena pada hakekatnya kita diciptakan Allah untuk menjadi seorang pemimpin (khalifah) entah itu di lingkungan sekolah, tempat kerja, lingkungan keluarga, organisasi atau minimal menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri, karena pengalaman tersebut akan membantu memunculkan kualitas atau karakter kepemimpinan yang baik dalam diri kita.

Kepemimpinan sendiri memiliki peran yang sangat penting bagi seorang pemimpin, karena kepemimpinan yang baik dan benar dapat mempengaruhi kinerja seorang pemimpin dalam mengatur anggotanya dalam melaksanakan tugas atau kewajiban yang di emban agar bisa menggapai tujuan yang di inginkan. Dengan cara yang benar sesuai prosedur yang telah ditetapkan, oleh karena itu memiliki karakter kepemimpinan yang baik adalah syarat utama untuk menjadi seorang pemimpin yang baik di hadapan anggota yang di pimpin. Melihat fenomena yang terjadi di zaman sekarang yaitu krisis kepemimpinan yang terjadi di negara indonesia entah itu dalam lingkup rumah tangga, organisasi, bahkah lingkup pemerintahan yang mencangkup banyak rakyat yang menyalahgunakan kekuasaan atau jabatan untuk kepentingan pribadi sedangkan rakyat diperintahkan untuk mengikuti segala hukum yang telah ditetapkan. Selain itu, perekonomian di permalkan sesuka hati tanpa memperhatikan kondisi rakyat.¹⁶ Inilah potret kebanyakan pemimpin masa kini seorang pemimpin yang tidak memiliki rasa tanggung jawab.

Kepemimpinan ibarat sebuah bangunan yang memerlukan pondasi untuk berdiri dengan kokoh. Sama halnya dengan kepemimpinan juga memerlukan pondasi untuk berdiri kokoh dan pondasi dari sebuah kepemimpinan adalah sebuah kejujuran dan kepercayaan jika seorang pemimpin menjalankan kepemimpinannya dengan sebuah kejujuran maka rakyat atau anggota yang di pimpin akan merespon dengan sebuah kepercayaan. Apabila kejujuran dan kepercayaan bejalan beriringan maka tidak akan

¹⁶ Dina Maryani, “Krisis Kepemimpinan Di Indonesia Ditinjau Dari Pancasila (Diskursus Filsafat Pancasila Dewasa Ini),” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.

terdengar lagi ucapan “pemimpin menipu rakyat” di telinga kita dan kepemimpinan akan berjalan dengan semestinya karena haram hukumnya seorang pemimpin menipu rakyatnya sebagaimana telah di jelaskan dalam hadist yang di riwayatkan oleh Ahmad yang berbunyi: Rosulluloh SAW bersabda: “Siapapun pemimpin yang menipu rakyatnya maka nerakalah tempatnya.” Terkait penjelasan diatas maka dapat diartikan bahwa kejujuran dan kepercayaan adalah dua unsur yang penting dalam sebuah kepemimpinan.¹⁷

Karakter kepemimpinan bukanlah bawaan dari lahir maka dari itu karakter kepemimpinan harus di timbulkan dan di kembangkan dalam diri seorang anak untuk mempersiapkan pemimpin masa depan yang lebih baik dari sebelumnya. Bukan pemimpin yang hanya bisa memerintah saja dan marah ketika apa yang di perintahkan tidak sesuai dengan kehendaknya akan tetapi pemimpin yang dapat menjadikan rakyat merasa sejahtera dan aman dengan cara kepemimpinannya maka dari itu sistem pendidikan akan membawa andil yang besar dalam menjawab kebutuhan pemimpin yang mengerti akan setiap masalah yang terjadi dan dapat memberikan kontribusi dalam penyelesaiannya. Realita yang kita lihat sekarang kepemimpinan di Indonesia sangat krisis dan perlu adanya perbaikan agar kepemimpinan di Indonesia menjadi lebih baik karna kepemimpinan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk kemajuan negara.¹⁸ Adapun solusi untuk menghadapi krisis kepemimpinan di indonesia diantaranya: mengedepankan nilai agama karna itu bukti ketaatan terhadap Allah SWT maka tentunya pemimpin tidak akan melenceng dari tugas yang di emban, kemudian dapat memimpin diri sendiri tentunya sebelum memimpin khalayak umum maka harus dapat memimpin diri sendiri terlebih dahulu, memperbaiki moral itu juga penting karena akar dari krisis kepemimpinan adalah rendahnya moral seorang pemimpin, perbaikan sistem pendidikan dan yang terakhir adalah perbaikan sistem hukum di Indonesia. Terkait penjelasan diatas, dapat diartikan bahwa urgensi kepemimpinan tentu menjadi hal yang krusial untuk diperhatikan bagi tiap individu. Sebab adanya kepemimpinan yang baik maka dapat pula mewujudkan negara yang sesuai dengan hukum pemerintah maupun hukum syariat Islam.

¹⁷ <https://kumparan.com/berita-hari-ini/kumpulan-hadits-tentang-pemimpin-yang-baik-dalam-ajaran-islam-1wSR8vY5Qe2> (diakses pada tanggal 8 maret 2023)

¹⁸ <https://www.kompasiana.com/markus.simanjuntak/5500cdbf8133119c19fa7dc2/kondisi-kepemimpinan-indonesia-dan-tantangan-ke-depan> (di akses pada tanggal 5 maret 2023)

4. Strategi Dakwah Akun Instagram @FelixSiauw Dalam Membangun Karakter Kepemimpinan

Strategi dakwah yang dilakukan oleh akun instagram @felixSiauw dalam membangun karakter kepemimpinan menurut analisis serta observasi pada akun media instagram pribadinya adalah, Felix Siauw menggunakan metode dakwah *bil hikmah* dan *maidhoh hasanah*, metode ini disusun dengan menggunakan strategi yang lebih dominan pada strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*) kemudian strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) dimana strategi sentimental ini merupakan strategi yang menggunakan gerakan batin atau hati dalam memberi ajakan maupun nasihat terhadap mad'unya kemudian strategi rasional yang mengajak mad'unya untuk berfikir dan mengambil hikmah dari setiap pelajaran hidupnya. Dua strategi ini yang kemudian dilakukan oleh Felix Siauw untuk berdakwah di media sosial instagram. Terkait penjelasan diatas terdapat aspek yang menjadi indikasi terkait strategi sentimental dan strategi rasional yang digunakan oleh Felix Siauw untuk berdakwah dalam membangun karakter kepemimpinan berikut aspek yang digunakan ialah:

- a. Ustad Felix Siauw Menggunakan Komunikasi Persuasif Ketika Berdakwah Di Media Instagram.

Persuasif merupakan bentuk seni dari retorika yang memiliki tujuan untuk dapat menyakinkan orang lain agar orang tersebut menghendaki setiap apa yang diucapkan oleh pembicara, entah menghendaki pada waktu yang sama sekaligus maupun pada waktu yang akan datang.¹⁹ Terdapat empat macam jenis persuasif, yaitu persuasif pendidikan, persuasif iklan, persuasif politik dan persuasif propaganda. Dalam dakwah jenis persuasif yang digunakan adalah persuasif propaganda dimana mempropagandakan atau menyerukan nilai-nilai keislaman. Berdakwah sendiri juga dibutuhkannya retorika yang baik dalam penyampainnya agar mad'upun dapat memahami dan menerima isi pesan yang disampaikan oleh da'i sehingga dapat pula tercapai tujuan awal dari dakwah tersebut. Teknik komunikasi persuasif ini digunakan oleh Felix Siauw Sebagai strategi dakwah dimedia sosial instagramnya dimana dalam teknik komunikasi persuasif terdapat tiga pola dalam mengaplikasikan teknik

¹⁹ Siti Aisyah Hajar and Muhammad Syukron Anshori, "Strategi Komunikasi Persuasif Farah Qoonita Dalam Menyampaikan Dakwah Melalui New Media," *Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2021): 62–66.

komunikasi persuasif ini. Berikut merupakan tiga pola yang digunakan ustad Felix Siuw dalam mengaplikasikan komunikasi persuasif ketika berdakwah.

1. Vocal

Vocal merupakan suara yang berada dalam bahasa lisan yang mempunyai ciri khas berbeda-beda yang dimiliki setiap manusianya. Faktanya *vocal* merupakan bagian yang selalu terpakai diseluruh bidang dalam kehidupan kita, justru *vocal* inilah kunci paling krusial yang dapat memberikan dampak luar biasa besar. Dengan begitu *vocal* menjadi perhatian yang penting yang harus dicermati. Pembentukan *vocal* serta cara bicara sangat penting bagi seorang pendakwah sebab mereka menggunakan komunikasi lisan untuk berdakwah.²⁰ *Vocal* yang dimiliki oleh Ustad Felix Siauw mempunyai ciri khas yang dapat mempengaruhi siapapun yang mendengarnya. ustad Felix Siauw ketika berdakwah kepada mad'unya menggunakan *tone* (nada suara) yang rendah ketika sedang bercerita terkait poin yang akan disampaikan sebab *tone* rendah lebih terasa hikmad sehingga dapat dengan mudah tersampaikan kepada batin para pendengarnya. Selain itu, intonasi yang digunakan felix siauw dalam menekankan gagasan utama menggunakan nada suara tinggi (irama tegas) sebagai bentuk penekanan agar mad'u dapat lebih mengingat pesan yang disampaikan oleh ustad Felix Siauw. Agar mad'u lebih mudah dalam memahami pesan dakwah, ustad felix siauw juga menggunakan artikulasi yang jelas pada tiap kalimat-kalimat yang diucapkannya. Selain menggunakan tone rendah, intonasi tinggi dan artikulasi yang jelas ustad Felix Siauw juga memiliki aksen suara yang ekspresif dimana aksen ini dapat mengundang ketertarikan bagi orang yang mendengarnya, sebab aksen seperti ini dapat menciptakan karakteristik tersendiri bagi pemiliknya.

2. Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang berupa lisan maupun tulisan yang menggunakan simbol-simbol verbal.²¹ Simbol verbal yang dimaksud ialah bahasa atau kalimat yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

²⁰ Syifa Hamama, "Implementasi Keterampilan Dasar Master of Ceremony (Mc)," *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah* 2, no. 2 (2022): 59–67, <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>.

²¹ Siti Asiyah, "Implementasi Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Kegiatan Public Speaking Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Putri Bangsri Jepara," *Jurnal An-Nida* 10, no. 2 (2018): 154–165.

Dalam hal ini, komunikasi verbal juga berkaitan dengan kegiatan dakwah dimana da'i menyampaikan pesan terhadap mad'unya. Pesan yang dapat diterima oleh mad'unya tentu terdapat tutur kata yang telah disusun dengan baik oleh da'i sebelum menyampaikan isi pesan dakwah. Felix Siauw dalam menyampaikan pesan dakwah selalu menggunakan diksi atau pemilihan kata yang tepat, tidak hanya itu penyusunan kalimatnya pun dapat dengan mudah dipahami oleh mad'unya serta selalu menggunakan kalimat pengandaian yang selaras pada hal-hal yang sedang terjadi dilingkup terdekat mad'unya tidak hanya itu saja Felix Siauw juga mahir dalam meracik kata-kata yang penuh gelora. Strategi inilah yang digunakan Felix Siauw dalam mempengaruhi para pendengar dan pembacanya di media instagram. Sebab pemilihan kata, penyusunan kalimat dan penggunaan kalimat pengandaian yang tepat ketika berdakwah dapat mempermudah mad'u dalam memahami serta menerapkan pesan dakwah yang disampaikan oleh Felix Siauw. Gaya bahasa (verbal) yang memiliki gelora keislaman yang tinggi inilah yang dapat membuat mad'u lebih semangat dalam menjiwai islam, bahkan mad'upun dapat menikmati pada tiap kalimat-kalimat yang diucapkannya sehingga apapun yang disampaikannya akan selalu membekas di jiwa mad'unya.

3. Visual

Komunikasi visual merupakan sejenis rangkaian metode dalam penyampaian suatu informasi maupun pesan terhadap terhadap pihak lain dengan menggunakan media penggambaran yang dapat dibaca maupun dilihat oleh panca indra penglihatan.²² Komunikasi visual menggabungkan seni, simbol dan lambang dalam menyampaikan suatu pesan untuk memperkuat suatu makna yang dapat menjadi kunci dalam mempengaruhi audiensnya. Komunikasi visual merupakan ilmu yang dapat digunakan disemua bidang terutama dalam hal berdakwah. Sebab dalam berdakwah hal pertama yang ditangkap oleh mad'u ialah dari segi visualnya, ketika komunikasi visual yang digunakan oleh da'i baik maka ketertarikan mad'u

²² Ari Wibowo, "Digitalisasi Dakwah Di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual," *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 02, no. 02 (2020): 179–198,
<https://scholar.archive.org/work/zkg7z57b25cyhivrkrkaofsgq/access/wayback/https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JBPI/article/download/2497/2102>.

untuk mendengar dan melihat semakin meningkat. Sehingga pesan dakwah dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh mad'u.

Komunikasi visual digunakan Felix Siauw sebagai strategi dalam mengundang ketertarikan kepada mad'unya. dimana pada saat berdakwah di media sosial instagram sering menggunakan *eye contact* (kontak mata) dalam membangun hubungan yang lebih personal dengan audiens, sebab menggunakan *eye contact* (kontak mata) pada saat berdakwah dapat menunjukkan sikap perhatian serta kehangatan sehingga apapun yang disampaikannya akan selalu masuk pada benak audiensnya. Tidak hanya itu saja, Felix Siauw juga menggunakan *body language* (bahasa tubuh) ketika berdakwah sebab *body language* atau biasa dikenal sebagai bahasa tubuh (*gesture*) merupakan alat bantu yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Dimana terjadi adanya *movement and gesture* yang dapat menghindarkan dari kejemuhan ataupun kebosanan para mad'u. Hal ini digunakan Felix Siauw ketika membuat konten video dakwah di instagramnya. Berbagai eksrepesi wajah, pergerakan *gesture* sebagai media dalam mengarahkan dan memberikan poin utama, serta penggunaan alat dan ruang menjadikan konten dakwah yang dibuat dapat menguatkan perkataan ustaz Felix Siauw dalam berdakwah. Sehingga mad'upun menjadi mudah dalam memahami isi dakwah yang disampaikan sebab mad'u dapat lebih focus ketika mendengar dan melihat konten video yang dibuat Felix Siauw.

4. Gaya Bahasa Dakwah Felix Siauw Di Instagram.

Gaya bahasa merupakan cara dalam mengungkapkan pikiran melalai bahasa dengan menunjukkan ciri khas pada jiwa dan kepribadian manusianya.²³ Gaya bahasa dakwah yang digunakan Felix Siauw dalam membuat konten dakwah di instagramnya adalah gaya bahasa yang mengikuti gaya berpikir dan kegemaran anak remaja pada umumnya. Dimana saat ini banyak bahasa-bahasa kekinian yang digunakan para remaja untuk berbicara dengan sejawatnya. Felix Siauw ketika memposting konten

²³ Deni Yanuar and Nazri Adlani Nst, "Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H Di Mesjid Raya Baiturahman Banda Aceh," *Jurnal Al-Bayan* 25, no. 2 (2019): 357-358.

dakwah selalu hal-hal yang berkaitan dan dekat dengan anak remaja kemudian sudut pandang para remaja tersebut digiring kedalam konteks dakwah. Bahasa yang dibuat dalam membuat konten dakwah juga berisi satire guna sebagai alat pancing untuk berdiskusi di ruang komentar alih-alih sebagai bentuk dalam membangun sikap ramah dan akrab kepada khalayak. Sehingga ketertarikan untuk mengikuti instagram Felix Siauw semakin meningkat, maka tak heran jika Felix Siauw juga mendapat *followers* yang terbilang cukup tinggi karena sikap ramah dan akrabnya yang dapat menimbulkan ketertarikan tersendiri bagi khalayaknya.

5. Pengemasan Konten Dakwah Di Instagram Ustad Felix Siauw.

Konten instagram saat ini sebagai salah satu media sosial yang efektif untuk berdakwah. Konten instagram yang dikemas secara menarik dianggap menjadi suatu strategi yang membantu da'i dalam meningkatkan aktifitas dakwah yang dapat dengan mudah dijangkau secara luas. Pengemasan konten yang menarik pula dapat meningkatkan kepercayaan khalayak serta meningkatkan *engagement*.²⁴ *Engagement* adalah segala bentuk interaksi yang terjadi antara komunikator dan komunikannya. Enggament dalam media sosial dapat pula diartikan sebagai suatu keterlibatan antara pengguna instagram dengan pengikut instagram. Sebagai contoh dari *engagement* ialah memberi *like*, berkomentar, *share* postingan dan menyimpan postingan. Hal ini dapat berpengaruh terkait *traffic* kunjungan di media instagram. Berikut merupakan salah satu cara strategi Felix Siauw dalam mengemas konten dakwah di instagram sebagai suatu upaya dalam mengembangkan dakwah di media sosial instagram.

1. Menggunakan *Caption* Foto Menarik

Caption merupakan keterangan atau deskripsi terkait postingan yang diunggah di media instagram. *Caption* merupakan salah satu penyempurna dari foto yang diunggah sebab fungsi dari caption ialah sebagai sumber informasi yang detail terkait postingan foto tersebut. Felix Siauw dalam menulis *caption* di instagram memiliki ciri khasnya yang unik yaitu penggunaan diksi yang kekinian dengan penyusunan kalimat yang indah disertai uraian yang panjang, dan memiliki gaya bahasa yang ringan serta menarik. Selain itu, *caption* yang ditulis

²⁴ Verisha Erina Maharani and Amalia Djuwita, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Pemerintah Kota Semarang," *e-Proceeding of Management* 7, no. 2 (2020): 4566–4574, <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13573/13098>.

selalu mengarah terkait perihal yang sedang trending yang dikemas dengan bentuk narasi deksriptif yang tidak berlebihan namun menyentuh di hati para khalayak. Beberapa caption yang ditulis di instagram Felix Siauw merupakan tulisan singkat dari video youtube channel Felix Siauw, hal ini sebagai bentuk mempermudah khalayak yang tidak sempat menonton video youtubenya.

2. Menggunakan Fitur Instagram *Reels* Sebagai Konten Dakwah.

Fitur instagram reels merupakan fitur yang sering digunakan dalam membuat konten video yang cepat pada tingkat penontonya (views) dimana kehadiran fitur ini dapat mempermudah da'i dalam penyebaran dakwahnya. Sebab manfaat dari instagram *reels* dapat meningkatkan kehadiran khalayak yang lebih banyak dibanding dengan fitur-fitur instagram lainnya.²⁵ Banyak instragrammer yang menggunakan fitur instagram *reels* sebagai edukasi maupun memamerkan produk jualan sebagai daya tarik. Para da'i yang juga memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah tentu tidak ketinggalan. Kutipan, podcast, video reels terkait dakwah juga bertebaran di media sosial mereka.

Felix Siauw merupakan salah satu da'i yang memanfaatkan fitur instagram rells sebagai strategi dakwahnya. Konsep yang dikemas dalam pembuatan video reels yang digunakan oleh Felix Siauw adalah menggunakan alunan musik yang sesuai dengan tema dakwah, menyisipkan kisah-kisah sejarah nabi dan sahabatnya yang dihubungkan dengan problematika masa kini, menggunakan prolog kalimat tanya pada audiens serta mengaitkan dengan hadist dan ayat-ayat Al-Qur'an.

5. Korelasi Antara Strategi Dakwah Akun Instagram @Felixsiauw Dengan Mewujudkan Karakter Kepemimpinan.

Strategi dakwah yang dilakukan oleh Felix Siauw sangat berpengaruh dalam mewujudkan karakter kepemimpinan. Dimana strategi dakwah yang digunakan oleh Felix Siauw sesuai dengan karakter mad'unya. Strategi yang digunakan ialah strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*) dan strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*), kedua strategi

²⁵ A Devi, U Hidayah Dwi, and ddk, "Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram," *Journal of Multidisciplinary Studies* 1, no. 2 (2017): 142-160.

dakwah ini diimplementasikan oleh Felix Siauw melalui akun media sosial instagram pribadinya. Terdapat tiga indikasi dalam menerapkan kedua strategi tersebut diantaranya yaitu pertama, Felix Siauw ketika berdakwah menggunakan komunikasi persuasif yang bertujuan sebagai mempengaruhi mad'unya agar ikut serta dalam dakwah yang diajarkannya. Dalam mewujudkan komunikasi yang persuasif Felix Siauw menggunakan tiga pola sebagai alat bantu dalam mewujudkan komunikasi yang persuasif yaitu vocal, verbal, dan visual. Kedua, gaya bahasa yang digunakan oleh Felix Siauw ketika berdakwah di instagram adalah menggunakan gaya bahasa yang kekinian dengan mengikuti sudut pandang anak remaja masa kini, ditambah dengan parodi-parodi ringan yang unik dengan tujuan sebagai bentuk sikap ramah dan akrab terhadap mad'unya. Ketiga, mengemas konten dakwah yang menarik, dalam mengemas konten dakwah Felix Siauw menggunakan fitur instagram video *reels* yang dapat meningkatkan kehadiran penontonnya. Pembuatan video *reels* ini juga dedit secara epic agar dapat menarik perhatian mad'unya, tidak hanya itu Felix Siauw juga menulis caption foto yang menarik dengan menggunakan pemilihan diksi dan penyusunan kalimat yang dapat dengan mudah dipahami oleh mad'unya sehingga dapat pula melekat di benak hati tiap mad'unya. Ketiga indikasi yang telah dijelaskan diatas merupakan penerapan strategi sentimental dan strategi rasional yang dilakukan oleh Felix Siauw dalam berdakwah di akun instagramnya.

Strategi dakwah yang dilakukan oleh Felix Siauw diatas apabila dikaitkan dengan dakwah dalam membangun karakter kepemimpinan tentu memiliki dampak besar. Sebab dilihat dari profil Felix Siauw ia merupakan salah satu penceramah yang tegas dan bijaksana dalam memimpin. Tidak hanya itu Felix Siauw juga menerapkan strategi dakwah yang sesuai dengan karakter mad'unya. Sebagai contoh dalam menerapkan strategi dakwah sentimental (*al-manhaj al-athifi*) Felix Siauw menggunakan komunikasi yang persuasif serta menggunakan gaya bahasa kekinian dalam hal tersebut strategi ini dapat menggerakkan perasaan dan batin mad'unya sebab memberikan nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan dan kasih sayang merupakan bentuk dari cara da'i yang dapat menjadi tauladan bagi mad'unya sehingga mad'u pun mencontoh sikap dan perilaku tersebut. Kemudian sebagai contoh dalam menerapkan strategi dakwah rasional (*al-manhaj al-aqli*) Felix Siauw menulis *caption* yang unik dimana didalamnya terdapat pemilihan kata dengan tepat yang selaras terhadap problematika dilingkungan sekitar yang dapat mendorong mad'u untuk lebih berpikir, merenungkan serta mengambil

pelajaran pada hal yang terjadi. Dari contoh diatas dapat diartikan bahwa Felix Siauw merupakan seorang pemimpin yang dapat menjadi contoh mad'unya. Sikap, perilaku dan tutur kata yang baik dapat mewujudkan serta membentuk karakter kepemimpinan pada tiap pengikutnya. Sebab dalam membentuk karakter kepemimpinan dibutuhkan contoh pemimpin yang dapat dijadikannya sebagai pembelajaran untuk mad'u dalam membentuk karakter kepemimpinan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

KESIMPULAN

Strategi dakwah pada akun instagram @Felixsiauw dalam membangun karakter kepemimpinan yang mengutamakan strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*) dan strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) dalam melaksanakan kegiatan dakwah sebagai pelaksanaan strategi dakwah yang digunakan Felix Siauw terbilang berkualitas, yang membuktikan bahwa banyak mad'u yang ikut serta dalam kajian ustad Felix Siauw. Hal ini disebabkan pula karakter kepemimpinan, sikap, perilaku dan tutur kata yang dimiliki oleh Felix Siauw. Dengan hal itu upaya dalam mewujudkan karakter kepemimpinan kepada mad'u dapat dengan mudah sebab kepercayaan yang ditanam mad'u terhadap Felix Siauw menjadi salah satu Pengaruh adanya pembentukan karakter kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Surahman, and Ferry Muhammadsyah Siregar. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an. Tanzil : Jurnal Studi Al-Qur'an.* Vol. 1, 2015.
- Asiyah, Siti. "Implementasi Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Kegiatan Public Speaking Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Putri Bangsri Jepara." *Jurnal An-Nida* 10, no. 2 (2018): 154–165.
- Charis, Muhammad, Muhammad Ammar, Danar Wijokongko, and Muhammad Faza Al-Hafizd. "Kategori Kepemimpinan Dalam Islam." *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 2 (2020): 171–189. <https://ummaspule.e-journal.id/JENFOL/article/download/491/282>.
- Devi, A, U Hidayah Dwi, and ddk. "Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram." *Journal of Multidisciplinary Studies* 1, no. 2 (2017): 142–160.
- Faizah, Putri. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Muhammad Al Fatih 1453 Karya Felix Siauw." *UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi* (2021): 7.
- Hajar, Siti Aisyah, and Muhammad Syukron Anshori. "Strategi Komunikasi Persuasif Farah Qoonita Dalam Menyampaikan Dakwah Melalui New Media." *Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2021): 62–66.
- Hamama, Syifa. "Implementasi Keterampilan Dasar Master of Ceremony (Mc)." *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah* 2, no. 2 (2022): 59–67. <https://ejournal.iainukebumen.ac.id/index.php/selasar>.
- Isya, Daryl Januar, Shoffan Nizomi Suparman, Taufik Hidayat, Ety Yuliaty, Arina Nur Farida, Amir Tengku Ramly, and Musa Hubais. "Strategi Komunikasi Kepemimpinan Pada Era Digital." *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana* 1, no. 2 (2021).
- Khairina, Ulfa. "Strategi Komunikasi Islam Felix Siawu Di Instagram" 5, no. 1 (2022): 1–20.
- Maharani, Verisha Erina, and Amalia Djuwita. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Pemerintah Kota Semarang." *e-Proceeding of Management* 7, no. 2 (2020): 4566–4574. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13573/13098>.
- Maryani, Dina. "Krisis Kepemimpinan Di Indonesia Ditinjau Dari Pancasila (Diskursus Filsafat Pancasila Dewasa Ini)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.
- Said, nur hidayat muh. "Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah an-Nahl Ayat 125)." *jurnal dakwah tabligh* 16, no. 1 (2015): 78–89.
- Saputra, Devid, Abdul Syukur, and Lutfi Muawanah. "Komunikasi Dakwah Antara Kyai Dan Santri Dalam Analisis Strategi Dakwah Di Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mukhlis Kalirejo Lampung Tengah." *Komunika* 3, no. 2 (2020): 126.
- Siti Haola, Lala, and Komarudin Shaleh. "Strategi Dakwah Pengurus Pondok Pesantren Al-Istiqomah Dalam Penanaman Nilia-Nilai Kepemimpinan Islam Bagi Para Santri." *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication* 2, no. 2 (2022): 48–51.

- Sumadi, Eko. "Dakwah Dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2016): 173–190.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/2912/2083>.
- Thoha, Mohhamad al-amin. "Strategi Dakwah Kiai Muhammad Naf' an Dalam Membentuk." *JISAB The Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 2, no. 1 (2022): 21–38.
- Ummah, Athik Hidayatul. "Dakwah Digital Dan Generasi Milenial." *Tasâmuh* 18 (2020): 54–78.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/2151>.
- Wibowo, Ari. "Digitalisasi Dakwah Di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 02, no. 02 (2020): 179–198.
<https://scholar.archive.org/work/zkg7z57b25cyhivrakrkaofsgq/access/wayback/https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JBPI/article/download/2497/2102>.
- Yanuar, Deni, and Nazri Adlani Nst. "Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H Di Mesjid Raya Baiturahman Banda Aceh." *Jurnal Al-Bayan* 25, no. 2 (2019): 357–358.
- Yuwafik, Muhammad Hamdan, and Abdul Muhib. "Strategi Dakwah Pesantren Luhur Al-Husna Dalam Menjaga Toleransi Beragama Di Kota Surabaya." *MUHARRIK: Jurnal Dakwah dan Sosial* 3, no. 02 (2020): 195–211.
<https://www.kompasiana.com/markus.simanjuntak/5500cdbf8133119c19fa7dc2/kondisi-kepemimpinan-indonesia-dan-tantangan-ke-depan> (di akses pada tanggal 5 maret 2023)
- <https://www.viva.co.id/siapa/> (di akses pada tanggal 1maret 2023)